

Bahaya Lain Dibalik Illegal Fishing, Perbudakan hingga Bom Teroris



Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti menegaskan, tindakan illegal unreported unregulated fishing memang sepatutnya diberantas. Sebab ada banyak tindak kejahatan yang turut menyertainya.

"Dari yang saya lihat 4 tahun ini berbagai bentuk ada yang modusnya mencari ikan, mengakali pajak dan aturan untuk dapat untung sebesar-besarnya. Lalu ada kejahatan lain perbudakan," ungkap dia, dalam Rakornas Satgas 115, di Gedung Mina Bahari III, Jakarta, Selasa (17/9/2019).

Jika ditelusuri lebih jauh, maka kegiatan illegal fishing juga berkaitan dengan sejumlah konflik yang ada di Tanah Air. Kapal-kapal penangkap ikan ilegal, lanjut dia, juga menjadi kapal yang membawa senjata selundupan ke Tanah Air.

"Konflik Aceh dan Poso itu ada link kalau kita investigasi ada kaitannya dengan illegal fishing. Senjata dapat dari mana," urai Susi.

"Bom teroris, bahannya sama jenisnya sama dan alatnya sama, tidak berbeda. Kalau kita lihat 'Ah ini bom ikan saja'. Kita lupa kalau itu bom yang sama dipakai teroris, nanti kita akan kebobolan, masyarakat terganggu," imbuh dia.

Selain itu, tercium pula bahwa kegiatan illegal fishing merupakan upaya suatu negara untuk mendominasi negara lain. Juga upaya untuk mengambil sumber daya suatu negara.

"Bahwa saya lihat bahwa illegal fishing ini untuk dominasi ekonomi negara lain dan ambil sumber ekonomi negara lain. Kapal itu masuk enggak kosong pak, mereka enggak declare apa yg dibawa. Pulangnya bawa ikan," tandasnya.